

Pelatihan Pelaporan Keuangan Digital dan Seminar Karir sebagai Upaya Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi SMK

Yongky Teguh Setiaji^{*1}, Ani Wilujeng Suryani², Salsabila Putri Pamungkas³, Sanny Sheilla Novia⁴, Sinta Aura Rokmatillah⁵

^{1,2,3,4}Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang, Indonesia

⁵Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Indonesia

*e-mail: yongky.teguh.2304218@students.um.ac.id¹

Abstrak

Tingginya angka pengangguran lulusan SMK menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi siswa dengan kebutuhan dunia industri. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pelaporan keuangan digital dan persiapan karir siswa Akuntansi SMK melalui pelatihan berbasis aplikasi AccuRacy dan seminar karir. Kegiatan dilakukan secara luring di SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang, Jawa Timur. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 70% dan kepuasan peserta mencapai 85%, meskipun durasi pelatihan dirasa masih kurang. Pelatihan ini memberikan pengalaman baru bagi siswa melalui aplikasi AccuRacy dan menambah wawasan mereka untuk mempersiapkan karirnya di masa depan.

Kata kunci: Akuntansi, Pelaporan Keuangan Digital, Relevansi Kompetensi, Seminar Karir

Abstract

The high unemployment rate of vocational school graduates shows that there is a gap in student competence with the needs of the industrial world. This service aims to improve digital financial reporting competencies and career preparation of vocational accounting students through AccuRacy application-based training and career seminars. Activities were carried out offline at SMK Muhammadiyah 2 Malang City, East Java. The results of the service showed an increase in understanding by 70% and participant satisfaction reached 85%, although the duration of the training was still considered insufficient. This training provides new experiences for students through the AccuRacy application and adds to their insights to prepare for their future careers.

Keywords: Accounting, Career Seminars, Digital Financial Reporting, Relevance of Competencies

1. PENDAHULUAN

Lulusan SMK jurusan Akuntansi di Indonesia diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis, seperti keuangan, teknologi, komunikasi, dan hubungan kerja (Rizky et al., 2019). Selain aspek teknis, siswa juga dibekali dengan aspek sosial dan etis yang penting dalam pekerjaan, seperti integritas dan sikap tanggung jawab (Anggelita et al., 2020). Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) mencari lulusan yang memiliki loyalitas dan *passion* (Rahmi et al., 2021). Kebutuhan DUDI memberikan tantangan bagi lulusan SMK dalam memenuhi kualifikasi kerja, sehingga dibutuhkan upaya dari pemerintah serta institusi pendidikan untuk meningkatkan kompetensi guru agar kompetensi siswa juga meningkat (Tridiana & Rizal, 2020). Dengan demikian siswa akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai, karena kurikulum yang ada di sekolah telah disesuaikan dengan DUDI.

Lulusan SMK menjadi penyumbang pengangguran tertinggi di Indonesia, yaitu 9,60% pada Februari 2023 (Santika, 2023). Tingginya tingkat pengangguran lulusan SMK dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya keterampilan, tidak adanya relevansi antara kompetensi yang diajarkan dengan kebutuhan industri, hingga lemahnya pemahaman mengenai jenjang karir masa depan (Setiawaty et al., 2021). Kurangnya keterampilan siswa SMK disebabkan oleh perbedaan kurikulum yang digunakan oleh sekolah dan kualitas gurunya. Hal tersebut dapat berdampak negatif pada kecakapan dan kompetensi lulusan jika tidak segera dilakukan perbaikan. Selain itu, kurikulum SMK yang tidak disesuaikan dengan perubahan

kebutuhan DUDI juga memperlebar kesenjangan kompetensi siswa (Halizah, 2024). Hal tersebut akan berdampak pada sulitnya mencari pekerjaan, sehingga lulusan SMK banyak yang tidak bekerja.

Siswa SMK mayoritas masih kurang memiliki pemahaman tentang jenjang karir (Wahyuningsih & Nugraha, 2021). Penelitian sebelumnya menyebutkan hanya sekitar 42% siswa yang memahami tentang pekerjaan yang akan mereka pilih setelah lulus (Khori Aprilyani et al., 2023). Manajemen karir di SMK penting dilakukan untuk membantu siswa memilih pekerjaan sesuai minat, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mengurangi tingkat pengangguran (Hanie & Nor, 2021). Hal ini juga dapat mendukung pengembangan kompetensi yang dibutuhkan dan mempromosikan pembelajaran berbasis karir untuk meningkatkan peluang kerja siswa setelah lulus (Galuh Mulyawan et al., 2020). Penyiapan karir perlu dilakukan oleh siswa SMK untuk meningkatkan peluang kerja di industri, mengembangkan kompetensi dan karakter, serta membantu mengelola stress (Anggelita et al., 2020). Dengan demikian, lulusan SMK selain memiliki keterampilan tetapi juga pemahaman mengenai karir yang akan dijalani.

Salah satu SMK Pusat Keunggulan di Kota Malang adalah SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang. SMK tersebut memiliki lima program studi, yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), Bisnis Daring Pemasaran (BDP), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), dan Multimedia (MM). Salah satu jurusan yang menjadi unggulan adalah AKL, karena menawarkan pembelajaran dengan kurikulum terbaru dan terintegrasi dengan industry (Setiaji et al., 2022). Selain itu, sarana yang disediakan untuk praktik di AKL juga memadai dengan program komputer akuntansi. Namun, masih terdapat permasalahan yang dialami khususnya dalam pembelajaran praktikum akuntansi yang masih dilakukan secara konvensional. Selain itu, lulusan AKL mayoritas belum terserap ke dunia kerja. Ketua jurusan AKL menyatakan bahwa salah satu penyebab rendahnya keterserapan siswa ke DUDI selain karena kesenjangan kompetensi adalah kurangnya mengenai pemahaman rencana karir.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya kompetensi pelaporan digital adalah kurang maksimalnya implementasi kurikulum akuntansi untuk memasukkan unsur teknologi dalam pembelajaran. Jumlah guru yang sedikit dan sudah bukan usia produktif, menjadi salah satu penyebab aspek teknologi sulit untuk di implementasikan. Hal ini berdampak bagi siswa karena pembelajaran praktikum masih menggunakan kertas, walaupun soal yang diberikan sudah sesuai dengan industri, namun teknik pelaporannya masih tradisional. Faktor-faktor tersebut yang menyebabkan kesenjangan kompetensi siswa dengan kebutuhan industri semakin besar. Oleh karena itu, siswa memerlukan pembiasaan terkait penggunaan teknologi dalam pelaporan keuangan, sehingga kompetensinya terkait digitalisasi laporan keuangan juga akan semakin baik.

Perkembangan teknologi yang semakin cepat membuat dunia pendidikan harus menyesuaikan, salah satunya dalam pelaporan keuangan digital (Alwi, 2017). Perusahaan telah beralih memanfaatkan teknologi dalam proses bisnisnya, bahkan sudah memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) (Handini & Fitriyanti, 2020). Pembelajaran di SMK khususnya program AKL harus menyesuaikan, agar kompetensi lulusannya dapat bersaing di dunia kerja. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengenalkan pelaporan keuangan digital adalah AccuRacy (Accounting Literacy). AccuRacy menyediakan fitur-fitur yang dapat membantu siswa SMK dalam menyusun laporan keuangan. Fitur yang disediakan seperti transaksi digital, membuat jurnal hingga laporan keuangan, dan fitur koreksi otomatis. Melalui AccuRacy harapannya dapat memberikan gambaran dan pengetahuan baru bagi siswa AKL SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang mengenai pelaporan keuangan berbasis digital.

Selain kompetensi teknologi, perencanaan karir yang matang juga diperlukan oleh siswa SMK (Wahyuningsih & Nugraha, 2021). Karir mencakup makna yang lebih mendalam dibanding pekerjaan, karena mencakup keseluruhan proses kehidupan. Perencanaan karir dapat meningkatkan potensi diri untuk memenuhi kebutuhan manusia (Hanie & Nor, 2021). Pada jenjang SMK, siswa diharapkan dapat membuat rencana karirnya untuk masa depan. Siswa SMK berada pada fase batas usia remaja dan dianggap matang jika dapat mengambil keputusan karir

secara mandiri (Kusuma et al., 2023). Penyiapan karir memerlukan perencanaan matang untuk mendapatkan pekerjaan sesuai kompetensi dan kepribadian siswa. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai karir perlu dikuasai oleh siswa SMK. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah; (1) Mengenalkan media AccuRacy sebagai sarana pembelajaran penyusunan laporan keuangan berbasis digital kepada siswa jurusan AKL SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang; (2) Memberikan pemahaman mengenai perencanaan karir melalui Seminar Karir. Pengabdian ini berkontribusi untuk memperkecil kesenjangan kompetensi siswa akuntansi SMK dengan kebutuhan DUDI. Melalui aplikasi AccuRacy, siswa akan diajarkan pendekatan baru dalam pelaporan keuangan menggunakan teknologi Ms. *Excel Visual Basic*, yang bukan hanya mempermudah dalam melakukan praktikum, namun juga dapat meningkatkan motivasi belajar karena desainnya yang menarik. Dengan demikian, harapannya kompetensi siswa akan meningkat dan keterserapan mereka di dunia industri menjadi semakin besar.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara luring di SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang. Peserta yang terlibat adalah siswa kelas X dan XI jurusan AKL, guru, dan mahasiswa asistensi mengajar. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah persiapan dan koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi (Suryani et al., 2023). Tim pengabdian merancang kegiatan pelatihan dan seminar bersama SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang serta menyiapkan berkas administrasi pada tahap persiapan dan koordinasi. Setelah selesai proses persiapan, selanjutnya tim menyiapkan media pembelajaran dan materi persiapan karir yang sebelumnya sudah didiskusikan dengan guru AKL SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang. Media dibuat dalam bentuk *Microsoft Excel Visual Basic Application* (VBA) (Ulfa & Laily, 2023) yang berfokus pada transaksi Akuntansi Perusahaan Dagang. Materi seminar karir dibuat menggunakan Microsoft Power Point dan disertai contoh *Curriculum Vitae* (CV) (Kusuma et al., 2023) untuk memperjelas materi yang disampaikan. Pelatihan dilakukan selama satu kali dengan durasi 3 jam. Skenario yang dijalankan adalah siswa belajar menggunakan media AccuRacy sedangkan guru dan mahasiswa asistensi belajar membuat media dari Microsoft Excel. Setelah pelatihan dan seminar, dilakukan diskusi dengan peserta untuk meningkatkan pemahaman terkait materi yang sudah diberikan. Pada tahap evaluasi tim membagikan survei kepuasan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan menjadi bahan pertimbangan pada pengabdian selanjutnya. Setelah melakukan evaluasi, sebagai bentuk keberlanjutan program, tim pengabdian membuat grup WhatsApp untuk koordinasi dengan pihak sekolah. Pihak guru dan sekolah memberikan beberapa saran untuk pengembangan aplikasi AccuRacy lebih lanjut. Selain itu, tim juga sedang menyusun program lanjutan berupa pendampingan penggunaan AccuRacy melalui pendekatan jenis perusahaan yang berbeda. Pada tahap awal, hanya jenis soal perusahaan jasa yang diberikan, namun selanjutnya akan dikembangkan soal jenis perusahaan dagang dan manufaktur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan pada hari Sabtu, 18 Mei 2024 di Aula SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang. Sebelum pelaksanaan, tim melakukan observasi lanjutan dan diskusi bersama pihak sekolah (Lihat Gambar 1) untuk menentukan rencana pelatihan. Pada diskusi tersebut disepakati beberapa hal yaitu tanggal pelaksanaan, materi yang akan disampaikan, dan mekanisme pelatihan. Guru dan siswa akan dipisahkan dalam pelaksanaan pengabdian pada materi pelaporan keuangan digital. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat lebih fokus dan guru dapat mempelajari proses pembuatan media yang menarik.



Gambar 1. Koordinasi dengan pihak sekolah
Sumber: Dokumentasi pribadi, (2024)

Menindaklanjuti hasil koordinasi, tim mengembangkan media AccuRacy khusus untuk materi Akuntansi Perusahaan Dagang. Transaksi yang dibuat sudah disesuaikan dengan kebutuhan industri, hal ini dilakukan sebagai salah satu langkah untuk membiasakan siswa agar tidak asing saat melihat transaksi industri. Menu yang disediakan oleh AccuRacy beragam, seperti menu dokumen transaksi, jurnal hingga laporan keuangan, serta fitur koreksi otomatis. Transformasi media praktikum akuntansi sebagai salah satu langkah mengenal pelaporan digital penting untuk dikuasai siswa, agar tidak ada kesenjangan kompetensi keahlian. AccuRacy dibuat menggunakan Microsoft Excel berbantuan Visual Basic Application guna membuat media lebih menarik. Tampilan AccuRacy dapat dilihat di gambar 2.



Gambar 2. Tampilan AccuRacy
Sumber: Dokumentasi pribadi, (2024)

Pelaksanaan pengabdian dilakukan menjadi dua sesi. Sesi pertama adalah pelatihan pelaporan keuangan digital menggunakan media AccuRacy dan sesi berikutnya adalah seminar karir. Siswa mengikuti pelatihan di Lab Komputer untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan. Siswa sangat antusias belajar menggunakan AccuRacy, mereka menyatakan bahwa ini merupakan salah satu inovasi yang membantu mereka dalam pembelajaran, khususnya praktikum akuntansi. Pembelajaran yang sebelumnya masih dilakukan secara konvensional membuat siswa terbiasa dengan pelaporan berbasis kertas. Hal tersebut menyebabkan didapatkan beberapa kendala saat pelatihan, seperti salah memasukkan akun dan kurang terbiasa menggunakan Excel yang sudah digabungkan dengan Visual Basic Application. Gambar 3 menunjukkan gambaran pelatihan bersama siswa.

Pelaporan keuangan berbasis digital penting untuk disosialisasikan dan diberikan gambaran penyusunannya bagi siswa jurusan akuntansi. Kondisi saat ini mengharuskan dunia industri melakukan segala aktivitas keuangan menggunakan teknologi (Andini & Praptono, 2021). Hal tersebut dikarenakan beberapa alasan seperti: (1) memudahkan akuntan dalam melakukan pencatatan (Challen et al., 2024) (2) lebih transparan dan akuntabel (Hamzah & Sahade, 2020) (3) penggunaan teknologi dapat meminimalisir adanya penyelewengan dana perusahaan (Rizki, 2023) (4) lebih efektif dan efisien jika dibandingkan dengan pelaporan

manual (Djashan, 2018). Oleh karena itu, untuk menjawab tantangan perkembangan teknologi, siswa juga harus mampu beradaptasi agar dapat bersaing di dunia kerja.



Gambar 3. Pelatihan bersama siswa akuntansi
Sumber: Dokumentasi pribadi, (2024)

Sesi berikutnya adalah seminar karir yang diikuti siswa dengan tujuan memberikan gambaran bagaimana mempersiapkan hal-hal yang penting sebelum terjun ke dunia kerja. Beberapa materi yang disampaikan antara lain pengertian karir, jenis pekerjaan di bidang akuntansi dan keuangan, cara membuat CV, tips wawancara kerja, dan contoh dokumen yang harus disiapkan ketika melamar pekerjaan. Etika ketika wawancara juga disampaikan saat pelaksanaan seminar, hal ini penting untuk dilakukan siswa karena etika menjadi salah satu pertimbangan pemberi kerja dalam melakukan rekrutmen.

Siswa SMK yang sudah memasuki usia remaja membuat perkembangan sikap dan perilaku mereka lebih peka terhadap lingkungan. Karir menjadi salah satu tantangan hidup, karena merupakan sebuah perencanaan matang untuk hidup di masa depan. Bimbingan karir dapat mendorong siswa dalam merencanakan kehidupan selanjutnya, membantu memahami nilai-nilai yang dimiliki, dan membantu dalam proses memantapkan rencana karir. Pengembangan karir dibagi menjadi lima tahap (Wahyuningsih & Nugraha, 2021), yaitu: (1) Perkembangan, yang terjadi hingga usia 15 tahun dimana akan terjadi proses pengembangan sikap dan kompetensi yang menyatu dalam struktur diri. (2) Eksplorasi, yang akan memikirkan berbagai alternatif namun belum mampu mengambil keputusan yang mengikat, biasanya terjadi sampai umur 24 tahun. (3) Stabilisasi, pada tahap ini individu akan memanfaatkan pengalaman yang dimiliki untuk memantapkan diri. (4) Subsisten yaitu proses adaptasi dengan posisi yang mereka tempati. (5) Kemunduran yaitu masa pension dan menemukan kehidupan baru setelah menyelesaikan pekerjaannya. Pelatihan pelaporan keuangan digital dan seminar karir dilakukan untuk meningkatkan relevansi kompetensi siswa dengan kebutuhan DUDI. Gambar 4 menunjukkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.



Gambar 4. Pelaksanaan pengabdian
Sumber: Dokumentasi pribadi, (2024)

Sebagai bentuk evaluasi, tim pengabdian membagikan angket kepuasan kepada peserta untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan pengabdian ini dilakukan. Hasil survei ini juga dapat digunakan oleh tim untuk perbaikan ketika akan mengadakan kegiatan serupa, sehingga kekurangan yang terjadi tidak akan dilakukan kembali. Survei kepuasan diukur dengan beberapa indikator yaitu kesesuaian materi, pemahaman terhadap materi, penyampaian yang menarik, durasi pelatihan, proses diskusi, dan manfaat materi. Perbandingan dilakukan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Lubis et al., 2021 yang dilakukan di SMA Husni Thamrin, Medan. Aplikasi yang digunakan adalah MYOB yaitu aplikasi untuk pelaporan akuntansi yang biasa digunakan di perusahaan. AccuRacy memiliki keunggulan dibanding MYOB jika digunakan dalam proses pembelajaran, karena ada fitur evaluasi secara otomatis. Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan, AccuRacy perlu meningkatkan keragaman jenis soal, sehingga pengabdian selanjutnya dapat memakai soal yang berbeda. Tabel 1 menunjukkan hasil survei kepuasan dari peserta pengabdian.

Tabel 1. Hasil Survei Kepuasan

Indikator	Tingkat Kepuasan Peserta				Total
	SP	P	N	KP	
Kesesuaian materi	42,5%	28,3%	8,0%	21,2%	100%
Pemahaman terhadap materi	44,0%	37,5%	15,4%	3,1%	100%
Penyampaian yang menarik	87,2%	12,4%	0,0%	0,4%	100%
Durasi pelatihan	64,8%	15,7%	2,5%	17,0%	100%
Proses diskusi	82,3%	17,7%	0,0%	0,0%	100%
Manfaat materi	73,4%	24,2%	2,4%	0,0%	100%

Catatan: SP = Sangat Puas, P = Puas, N = Netral, KP = Kurang Puas

Sumber: Data diolah pribadi, (2024)

Berdasarkan hasil survei kepuasan (lihat Tabel 1) dapat disimpulkan bahwa pengabdian dilaksanakan dengan baik. Terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti kesesuaian materi, karena terdapat 21,2% responden yang kurang puas. Hal tersebut disebabkan oleh adanya siswa kelas X AKL yang belum menempuh mata pelajaran Praktikum Perusahaan Dagang, sehingga ada beberapa siswa yang belum mengerti tentang materi yang diberikan. Durasi pelatihan juga perlu ditambah menurut beberapa responden, terbatasnya waktu membuat kegiatan hanya dilakukan selama 3 jam. Namun, selama proses diskusi, mayoritas peserta sangat puas karena terjadi diskusi yang melibatkan peserta dengan pemateri dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian tujuan pengabdian ini dapat tercapai.

4. KESIMPULAN

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan mengenai pelaporan keuangan digital dan mempersiapkan siswa melalui seminar karir sebagai relevansi kompetensi dengan DUDI. Pelatihan pelaporan keuangan digital berbasis AccuRacy dan seminar karir terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang teknologi akuntansi dan persiapan karir. Namun, perlu dilakukan penambahan durasi pelatihan untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang. Keterbatasan dalam pengabdian ini adalah media pelaporan keuangan digital yang digunakan merupakan media pembelajaran di sekolah, sehingga hanya berupa gambaran bagaimana keadaan sistem di Industri. Saran untuk pengabdian selanjutnya adalah menggunakan aplikasi lain seperti Accurate, MYOB, atau Zahir Accounting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik karena dukungan berbagai pihak. Terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Malang, Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Malang yang telah memberikan

pendanaan terhadap kegiatan ini melalui SK Rektor No 3/4/94/UN32/KP/2024, Kepala Sekolah dan Guru Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang, dan seluruh pihak yang membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Besar harapan kami pengabdian ini memberikan manfaat bagi para siswa Akuntansi dalam meningkatkan kompetensi dan menyiapkan karir untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. (2017). Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Itqan*, 8(2), 145–167. <http://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/download/107/65/>
- Andini, R., & Praptono, S. (2021). Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Di Kota Semarang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 146–153. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13844>
- Anggelita, D. M., Mustaji, M., & Mariono, A. (2020). Pengaruh Keterampilan Kolaborasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik SMK. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 23. <https://doi.org/10.32832/educate.v5i2.3323>
- Challen, A. E., Ghazali, M., & Fitri, H. (2024). Pelatihan Laporan Keuangan Berbasis Excel Bagi Siswa SMK. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 362–369. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4036>
- Djashan, I. A. (2018). Peningkatan Kualitas Lulusan Siswa Melalui Pelatihan Komputer Akuntansi Dasar Berbasis Accurate. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 1(3), 110–114.
- Galuh Mulyawan, Dede Rahamat Hidayat, & Aip Badrujaman. (2020). Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kemauan Kerja Siswa Kesetaraan Paket C di Kota Serang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 250–254. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4018>
- Halizah, S. N. (2024). KESENJANGAN KURIKULUM SMK DENGAN KEBUTUHAN INDUSTRI. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 4(2), 227–233.
- Hamzah, H., & Sahade, S. (2020). Pelatihan komputer akuntansi bagi guru-guru SMK. *Dedikasi*, 22(1), 19–24. <https://doi.org/10.26858/dedikasi.v22i1.13815>
- Handini, L. S., & Fitriyanti, E. (2020). Tantangan Menjadi Guru Di Era Disruptif. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang*, 489–495.
- Hanie, U., & Nor, W. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Jalur Karir di Bidang Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 8(01), 79–91. www.cnbcindonesia.com
- Khori Aprilyani, N., Amanah, S., Jambi, U., Jambi -Muara Bulian NoKM, J., Darat, M., Jambi Luar Kota, K., & Jambi, M. (2023). Identifikasi Faktor Pendukung Kesiapan Karir Siswa SMKN 4 Kota Jambi. *Journal on Education*, 05(02), 2751–2757.
- Kusuma, C. A., Saraswati, F. I., Rahmadiyah, N., & Ramli, M. (n.d.). *Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae sebagai Upaya Implementasi Bimbingan Karir Siswa SMK PGRI 6 Malang*.
- Lubis, I. T., Rizki, I. H., & Syahputri, T. Z. (2021). Pelatihan Pengenalan Software Akuntansi MYOB Pada Siswa/I Kelas XII SMA Husni Thamrin Medan. *UNES Journal of Community Service*, 6(2), 001-008.
- Mulyani Rizki. (2023). Pelatihan Kompilasi Laporan Keuangan Di Kalangan Siswa SMA/SMK Berbasis Online. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 2(4), 50–58. <https://doi.org/10.56444/perigel.v2i4.1283>
- Rahmi, F., Sari, L., & Sri Rejeki, S. (2021). Identifikasi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Melalui Profil Soft Skill Siswa SMK. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 51–55. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v1i2.176>
- Rizky, O., Putri, U., Effendi, M. M., & Slamet, A. (2019). Upaya Peningkatan Soft dan Hard Skill Siswa SMK. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(1), 1–10.

- Santika, E. F. (2023). *Pengangguran Terbuka Lebih Banyak Berasal dari Lulusan Sekolah Menengah dan Kejuruan*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/21/pengangguran-terbuka-lebih-banyak-berasal-dari-lulusan-sekolah-menengah-dan-kejuruan>
- Setiawaty, T., Fahmi, I., Adisucipto, J., & Ntt, K. (n.d.). *Mengurangi Kesenjangan Keterampilan Lulusan SMK: Bagaimana Cara Membangun Jaringan Kerjasama Antara SMK dan Industri dalam Berbagi Pengetahuan, Keterampilan dan Informasi*.
- Tridiana, R., & Rizal, F. (2020). Keterampilan Guru Abad 21 Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 221–231.
- Ulfa, A. F., & Laily, N. (2023). VBA (Visual Basic for Applications) Based Learning Media Development in Accounting Practice Learning. *Journal of Accounting and Business Education*, 7(2), 25–40. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati/article/view/10869>
- Wahyuningsih, D. D., & Nugraha, I. S. (2021). Penggunaan Kolase Karir Sebagai Intervensi Terapi Untuk Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 5(2), 250. <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i2.12134>
- Wilujeng Suryani, A., Putri Larasati, I., Ambarwati, F., Novelita, F., & Pradiana, F. (2023). Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat Workshop media pembelajaran interaktif berbasis audio-visual untuk meningkatkan kompetensi guru di era abad 21. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 226. <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Rengganis/index>
- Yongky Teguh Setiaji, S. B., Mayrisa, Y. R., Sunaryanto, & Cholis, N. (2022). Studi Naratif Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang Selama Pandemi Covid-19. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2(3)(3), 93–99. <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/2514>